

Minggu, 1 November 2020

1. Surat Elektronik Penerimaan Karyawan Perusahaan Gas Negara



Penjelasan :

Beredar sebuah email mengatasnamakan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) terkait penerimaan karyawan baru PT PGN. Dijelaskan juga bahwa siapa saja yang menerima email tersebut akan menjadi karyawan baru PT PGN.

Heboh soal penerimaan karyawan baru ini langsung ditanggapi oleh PT PGN. Melalui akun Facebook resminya, Perusahaan Gas Negara membantah adanya surat penerimaan karyawan baru dan menyebutnya sebagai hoaks. PT PGN juga mengingatkan agar masyarakat tetap waspada terhadap segala penipuan berkedok penerimaan karyawan baru PGN seperti pada gambar yang beredar. Untuk info mengenai rekrutmen yang valid hanya melalui website careers.pgn.co.id dan untuk info lengkap, bisa menghubungi PGN Contact Center 1500645.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4396644/hoaks-penerimaan-karyawan-perusahaan-gas-negara-ini-buktinya?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6
- <https://www.facebook.com/pgn.co.id/posts/2701188293427044>

Minggu, 1 November 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Ahmad Riza Patria



Penjelasan :

Telah beredar akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria. Akun tersebut mengirimkan pesan melalui aplikasi percakapan Facebook Messenger ke beberapa orang, yang kemudian meminta kode WhatsApp kepada calon korbannya itu.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengkonfirmasi bahwa akun yang beredar itu bukan miliknya dan merupakan akun palsu. Riza Patria menyampaikan bahwa akun media sosial resminya baik Facebook, Instagram maupun Twitter semuanya bercentang biru. Ia pun mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dengan akun palsu yang mencari keuntungan di media sosial. Ia pun menyarankan agar mengabaikan pesan apapun yang dikirimkan dari akun palsu tersebut, lalu jangan pernah memberikan informasi walau hanya satu huruf.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/BangAriza/status/1322476654422188032>

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=3480133702062170&id=258952440846995

<https://akurat.co/news/id-1229957-read-namanya-dicatat-untuk-penipuan-wagub-dki-berikan-klarifikasi>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 1 November 2020

3. Mendagri Tito Karnavian Ingin Meniadakan Maulid Nabi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah narasi yang menyebutkan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian ingin meniadakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Klaim yang menyatakan Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian ingin meniadakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW adalah salah. Faktanya, Mendagri hanya mewanti-wanti adanya kerumunan saat Peringatan Maulid Nabi Muhammad. Menurut Direktur Jenderal Administrasi Kewilayahan Kemendagri Safrizal ZA, Mendagri Tito Karnavian tidak pernah melarang peringatan kelahiran Rasulullah SAW. Tito hanya mewanti-wanti kerumunan saat libur panjang.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJW8rnk-cek-fakta-mendagri-tito-karnavian-ingin-meniadakan-maulid-nabi-ini-faktanya>

<https://www.jawapos.com/nasional/21/10/2020/tito-tak-pernah-melarang-peringatan-maulid-nabi/>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201021202603-20-561248/kemendagri-luruskan-isu-tito-tak-larang-peringati-maulid>

Minggu, 1 November 2020

4. Video Pembakaran Kedutaan Prancis di Sudan

Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook, sebuah video berdurasi sekitar 2 menit 20 detik yang menampilkan aksi kerusuhan yang diklaim sebagai aksi pembakaran Kedutaan Prancis di Sudan. Pada unggahannya disebutkan "Pembakaran kedutaan Perancis di Sudan untuk menolak gambar Nabi yang menghina, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian".

Faktanya, video yang diklaim pembakaran kedutaan besar Prancis di Sudan ternyata tidak benar. Peristiwa dalam video tersebut adalah demonstrasi atas sebuah film amatir yang merendahkan Nabi Muhammad SAW di Khartoum, Sudan pada September 2012 lalu. Adapun gedung yang dirusak dan terbakar dalam video tersebut adalah Gedung Kedutaan Jerman, bukan Kedutaan Prancis seperti klaim pada unggahan.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4396938/cek-fakta-viral-video-diklaim-pembakaran-ke-dubes-prancis-di-sudan-benarkah>

https://www.youtube.com/watch?v=JmCOiwMi3ok&ab_channel=CNN

<https://www.theguardian.com/world/2012/sep/14/rioters-besiege-western-embassies-khartoum>